



Pertemanan

Sam Ahsan Ogitomo



Tara Salvia
Centre of Excellence



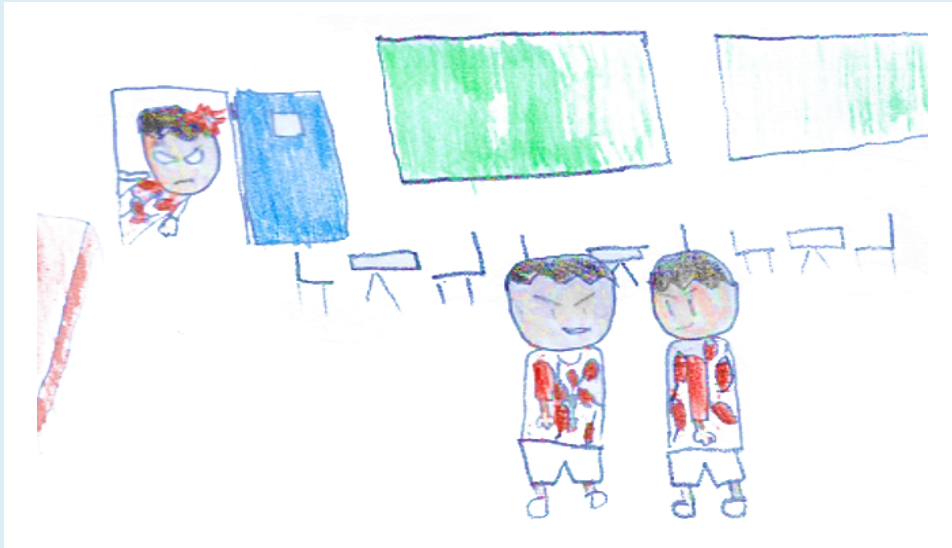
Aku pertama kali bertemu dengan Micha di hari pertama sekolah di SD Tara Salvia. Hari itu aku senang sekali karena sudah menjadi siswa SD. Tapi aku juga agak takut karena sekolah di tempat baru dan besar.

Saat makan siang, aku dan Micha makan bersama dan saling menyapa. "Hai, namaku Micha. Siapa namamu?", sapa Micha. Awalnya kami bicara tentang mobil ternyata Micha juga suka mobil. Setelah itu kami cepat berteman akrab karena sama-sama suka mobil.



Pulang sekolah Micha sering mengajak aku ke rumahnya, kadang aku juga mengajaknya bermain ke rumahku. Aku pernah mengajak Micha ke pameran mobil bersama ayahku. Aku senang sekali bisa pergi ke pameran mobil bersama sahabatku.

Aku juga berteman dengan yang lain seperti Zilian dan Ferro, tapi aku lebih suka Micha karena menurutku dia seru. Dia juga banyak temannya dan dia bisa mengerti aku.



Saat kelas 2, aku masih satu kelas dengan Micha tapi Micha tidak lagi sering bermain denganku. Aku ingin tau apa yang Micha sedang lakukan, ternyata ia sering bermain dengan Andra.

Aku tidak dekat dengan Andra dan kurang merasa nyaman bermain dengannya. Tapi aku mencoba bermain bersama. Aku pernah bertanya, apakah aku boleh ikut bermain dengan mereka, tapi Andra bilang tidak boleh. Lalu Micha mengikuti Andra. Aku sedih dan marah karena Micha mengikuti Andra.



Sejak itu aku bertengkar dengan Micha. Kami tidak bermain bersama dan aku menghindari Micha lama sekali. Aku pikir Micha tidak mau lagi menjadi temanku.

Setelah lama sekali tak bermain bersama, aku dan Micha memberitahu ibu kita masing-masing untuk mendapat saran. Ibu-ibu kami berbicara lewat telpon dan mereka memberi saran supaya kita saling minta maaf.

Besoknya kami bertemu di sekolah dan saling meminta maaf. Aku senang sekali karena bisa bermain bersama Micha lagi.



Kami bermain di sekolah, di rumah dan pergi ke pameran mobil lagi bersama-sama. Selain suka mobil, kami juga senang bermain *game switch* dan berenang. Walaupun kami juga bermain dengan anak yang lain, tapi tetap bersahabat dekat. Sejak pandemi kami tidak bisa bertemu langsung dan bermain bersama tapi masih terus terkontak lewat *private chat*. Kami masih bisa berbicara walaupun jauh.

Kesimpulan dari kisah ini, jika ada konflik dengan teman, tidak apa-apa bila berjauhan dulu untuk memikirkan dan refleksi. Setelah itu saling minta maaf supaya bisa berteman lagi.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 3-6 SD Tara Salvia.
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi.
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan.
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.